

ABSTRAK

Kemampuan *toilet training* merupakan salah satu tugas perkembangan pada masa anak usia dini untuk melatih anak mandiri dalam kehidupan sehari-hari. Maka dirasa perlu untuk membiasakan anak agar dapat melakukan kegiatan *toilet training* secara mandiri. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah program “Aku Bisa ke Toilet Sendiri” dapat meningkatkan kemampuan *toilet training* anak usia dini. Kuasi eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk *nonequivalent control group design*. Partisipan terdiri dari 16 orang siswa yang berusia 4-6 tahun (8 siswa kelompok eksperimen dan 8 siswa kelompok control). Analisis data menggunakan *independent sample T-test*. Hasil analisis menunjukkan nilai t-tabel dari baris $df = 14$ dan kolom 1-tailed sebesar 0,05 adalah sebesar 1,761 dengan taraf signifikansi 0,055 ($p > 0,05$). Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa, tidak ada perbedaan skor yang signifikan antara kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan berupa program “Aku Bisa Ke Toilet Sendiri” dengan kelompok kontrol yang hanya mendapat perlakuan berupa pemutaran video yang bertemakan lagu-lagu mengenai toilet training.

Kata kunci: kemampuan pergi ke toilet, *toilet training*, video modeling, anak usia dini

ABSTRACT

Toilet training capability is one of the developmental tasks in early childhood to train independent children in daily life. So it is necessary to familiarize children to carry out toilet training activities independently. The main objective of this study is to find out whether the "Aku Bisa ke Toilet Sendiri" program can improve the ability of early childhood training toilets. The quasi-experiment used in this study is a form of nonequivalent control group design. The participants in this study consisted of 16 students aged 4-6 (8 experimental group students and 8 control group students) Data analysis using independent sample T-test. The results of the analysis show, t-table value of row $df = 14$ and 1-tailed column of 0.05 is 1.761 with a significance level of 0.055 ($p > 0.05$). The results of the analysis showed that, there was no significant difference in scores between the experimental groups that received treatment in the form of the "Aku Bisa Ke Toilet Sendiri" program and the control group which only received treatment in the form of video-themed songs about toilet training.

Keywords: ability to go to the toilet, toilet training, video modeling, early childhood